

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA
BALITA DI TAMAN PENITIPAN ANAK KELOMPOK BERMAIN
AISYIYAH NURSA ADDAH LEDOKSARI KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2011

Herlina Chahyani Rahayu¹, Yustiana Olfah², Yanita Trisetiyaningsih³
INTISARI

Latar Belakang : Kualitas tumbuh kembang anak bergantung pada kualitas dan jumlah asupan nutrisi yang dibutuhkan setiap hari. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2011 di Taman Penitipan Anak Aisyiyah Nursa'addah Ledoksari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, dari 10 balita 40% (4 balita) mengalami gizi kurang, dan 20% (2 balita) mengalami keterlambatan tumbuh kembang salah satunya adalah keterlambatan perkembangan bahasa, bila masalah ini berlanjut maka akan berdampak buruk bagi perkembangan balita.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan bahasa balita di Taman Penitipan Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Nursa'addah Ledoksari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* . Subjek penelitian adalah balita di Taman Penitipan Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Nursa'addah Ledoksari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul dengan teknik purposive sampling sebanyak 36 anak. Teknik analisis untuk mengetahui hubungan menggunakan *Kendall's Tau*. Waktu penelitian pada bulan Mei – Juli 2011.

Hasil Penelitian : Sebagian besar balita mempunyai status gizi baik yaitu 30 balita (83,3%), gizi kurang 4 balita (11,1%), gizi lebih 2 balita (5,6%). Sedangkan kemampuan perkembangan bahasa normal 31 balita (86,1%), meragukan 3 balita (8,3%), tidak dapat dites 2 balita (5,6%).

Kesimpulan : ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan bahasa balita yang bernilai positif, bahwa semakin baik status gizi balita maka akan semakin baik pula perkembangan bahasa yang dimiiki.

Kata Kunci : Status Gizi, Perkembangan Bahasa, Balita

¹ Mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta.

² Dosen POLTEKES Yogyakarta.

³ Dosen STIKES A Yani Yogyakarta.

**THE RELATIONS BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH
LANGUAGE DEVELOPMENT IN CHILDREN IN PLAYGROUP AISYIYAH
NURSA ADDAH LEDOKSARI SUB WONOSARI
GUNUNGKIDUL
YEARS 2011**

Herlina Chahyani Rahayu¹, Yustiana Olfah², Yanita Trisetiyaningsih³

ABSTRACT

Background : Quality of child growth and development depend on the quality and amount of intake of nutrients needed each day. The results of preliminary studies in March 2011 at Play Group Aisyiyah Nursa'addah Ledoksari, of 10 toddlers 40% (4 toddler) had malnutrition, and 20% (2 toddler) delayed growth and development of one of them is the delay in language development, if this problem continues then it will be bad for early childhood development.

Reseach Objectives : to determine the relationship between nutritional status with the language development toddlers in a Play Group Aisyiyah Nursa'addah Ledoksari Sub Wonosari Gunungkidul with purposive sampling technique as many as 36 children. Analysis techniques to determine the relationship using Kendall's Tau . Research time in May – July 2011.

The Result : Most toddlers have better nutritional status of 30 toddler (83,3%), malnutrition four toddler (11,1%), over two toddler nutrition (5,6%). While the ability normal language development of 31 toddler (86,1%), dubious three toddler (8,3%), can not be test for two toddler (5,6%).

Conclusion : there is a relationship between the nutritional status of young children with language development with a positive value, meaning the better of the nutritional status of children will get better too toddler language development there is a relationship between the nutritional status of young children with language development.

Key words : nutritional status, early childhood development, toddlers

¹Students of STIKES A.Yani Yogyakarta

²A Lecture of POLTEKES Yogyakarta

³A Lecture of STIKES A.Yani Yogyakarta